

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini, perekonomian Indonesia belum pulih dari krisis ekonomi. Dengan kondisi yang sulit, banyak perusahaan yang berusaha untuk tetap bertahan dalam menjalankan usahanya. Apalagi perusahaan – perusahaan akan menghadapi era globalisasi (era pasar bebas) menyebabkan persaingan dalam dunia usaha semakin ketat dan semakin bersaing untuk merebut pasar baik itu dari dalam negeri maupun luar negeri.

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan usaha pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen untuk melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang. Kegiatan pokok manajemen dalam perencanaan adalah mengambil keputusan untuk berbagai macam alternatif dan perumusan kebijaksanaan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang.

Demi tercapainya efisiensi dan efektivitas bagi manajemen dalam pengelolaan perusahaan diperlukan suatu perencanaan dan pengawasan yang baik. Dengan perencanaan dan pengawasan tersebut, target – target dan tingkat efisiensi akan tercapai. Untuk kepentingan dalam perencanaan dan pengendalian, manajemen memerlukan informasi – informasi yang akurat dan relevan. Agar seluruh kegiatan dapat berjalan secara selaras dan terpadu, maka diperlukan adanya kegiatan akuntansi sebagai media informasi atau laporan kepada manajemen dalam mengambil keputusan.

Data yang digunakan manajemen dalam membuat suatu perencanaan tertuang dalam anggaran perusahaan yang disebut Anggaran (Budget). Dengan

... dan ...

... 1.1

... dan ...

... 1.2

anggapan bahwa penyusunan anggaran akan mengambil langkah – langkah positif untuk merealisasikan rencana yang telah disusun.

Jadi jelas bahwa anggaran merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan perencanaan dan pengendalian manajemen. Dengan demikian anggaran dapat menjadi tolak ukur bagi manajemen sampai sejauh mana suatu rencana tersebut telah dilaksanakan, apakah ada kendala – kendala atau penyimpangan – penyimpangan yang telah terjadi. Manajemen akan mengambil tindakan dalam menaggulangi penyimpangan daripada anggaran tersebut.

Bertitik tolak dari uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Terhadap Biaya Proyek Pada PT. Sejahtera Intercon Palembang.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan, maka dapat disimpulkan beberapa masalah yang dihadapi oleh PT. Sejahtera Intercon adalah sebagai berikut :

- a. Terdapatnya varians antara anggaran dan realisasi biaya proyek yang cukup besar yang disebabkan oleh ketidakcermatan bagian perencanaan anggaran biaya proyek sehingga RAP yang sudah dianggarkan belum tepat.
- b. Dalam pelaksanaannya terjadi banyak penyimpangan biaya dari yang sudah dianggarkan yang disebabkan faktor dari luar seperti pembengkakan biaya – biaya yang tidak diduga di lapangan.

- c. Bagian akuntansi sering mengalami keterlambatan penerimaan laporan dari proyek seperti laporan pembelian bahan dan pemakaian bahan.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menilai pelaksanaan perencanaan anggaran sebagai alat pengendalian biaya proyek.
- b. Untuk menilai efisiensi pelaksanaan pengendalian intern biaya proyek.
- c. Untuk menilai ketepatan waktu dalam penerimaan laporan dari proyek kepada divisi akuntansi.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan dalam mengevaluasi anggaran yang telah ditetapkan dalam kaitannya dengan kondisi yang telah terjadi, sehingga dapat digunakan sebagai alat perkembangan dan alat pertimbangan untuk merencanakan anggaran selanjutnya.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam bidang penelitian dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data. Selain itu penelitian ini merupakan latihan penerapan teori – teori dari pengetahuan yang telah didapat dan dipelajari selama ini.

1.4. Kerangka Pemikiran

Dalam skripsi ini akan digunakan teori yang berhubungan dengan anggaran sebagai alat pengendalian terhadap biaya proyek yang akan digunakan sebagai bahan pembahasan dalam penulisan skripsi.

“Anggaran adalah suatu rencana kerja jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana kegiatan jangka panjang yang ditetapkan dalam proses penyusunan program (programming).”¹⁾

Penyusunan anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja untuk jangka waktu satu tahun, yang dinyatakan dalam satuan moneter dan satuan kuantitatif lain. Penyusunan anggaran diartikan sama dengan perencanaan laba (profit planning). Dalam perencanaan laba, manajemen menyusun rencana operasional yang implikasi keuangannya dinyatakan dalam laporan rugi – laba jangka pendek dan jangka panjang, neraca, kas dan modal kerja yang diproyeksikan di masa yang akan datang.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Supaya pembahasan skripsi dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari judul dan permasalahan yang ditetapkan, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada anggaran biaya terhadap biaya proyek pembangunan jembatan bagian atas dan bawah dengan nomor proyek BH No. 1358 Lahat-Lubuk Linggau. Penelitian dan pengumpulan data hanya dilakukan pada PT. Sejahtera Intercon.

1) Mulyadi, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi Kedua, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, 1997, hal. 488.

1.5.1. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu dengan memusatkan penelitian pada anggaran. Selain itu juga meneliti dengan intensif pada objek yang diteliti dalam hal ini PT. Sejahtera Intercon Palembang.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, tujuannya agar penulis mendapatkan gambaran mengenai data informasi yang ada dengan objek yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini besumber dari Soeharto dan Lincoln.

1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan dan diolah oleh pengurus organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.

Adapun cara – cara yang dipakai untuk mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Observasi (pengamatan)

Yaitu cara yang dipakai penulis dengan jalan mengamati secara langsung ke objek penelitian dengan mencatat seluruh data yang diperlukan.

b. Interview (wawancara)

Yaitu cara yang ditempuh oleh penulis dengan melakukan tanya jawab kepada pimpinan yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya dikumpulkan dengan cara mempelajari masalah – masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti serta membandingkan dengan masalah – masalah anggaran biaya dan realisasi beban yang sedang dianalisa.

1.5.3. Teknik analisis Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif komparatif yaitu membandingkan hasil evaluasi data dengan teori yang pada akhirnya penulis akan menarik kesimpulan dan memberikan saran untuk perencanaan di masa yang akan datang.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab sistematika pembahasan skripsi yaitu sebagai berikut :

Bab I **Pendahuluan**

Bab pendahuluan merupakan bab yang menguraikan tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II **Landasan Teori**

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang teori – teori yang melandasi penulisan skripsi ini sebagai alat analisis pada bab berikutnya antara lain seperti pengertian, perencanaan, pengendalian, pengertian dan manfaat serta metode penyusunan anggaran, pengertian biaya dan klasifikasi biaya, perencanaan anggaran biaya proyek dan pelaksanaan pengendalian biaya proyek.

Bab III Tinjauan Umum Perusahaan

Dalam bab ini dibahas mengenai sejarah singkat perusahaan dan aktivitas perusahaan, struktur organisasi, dan tata kerja dan bagaimana pelaksanaan pengendalian biaya proyek.

Bab IV Analisis Data

Bab ini dibahas mengenai anggaran biaya dan relisasi biaya atas pembangunan jembatan atas dan bagian bawah Proyek BH No. 1358 Lahat-Lubuk Linggau dan akan dilakukan analisis serta pembahasan dengan membandingkan teori dengan pelaksanaan perencanaan anggaran dan pengendalian biaya proyek pada PT Sejahtera Intercon Palembang.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini diberikan konsep secara menyeluruh dari hasil pembahasan masalah – masalah dan memberikan saran yang berguna bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.